

ABSTRAK

Maraknya kasus intoleransi di Indonesia menjadi sangat fenomenal di media maupun di kalangan masyarakat sekitar. Peneliti berhasil menemukan adanya sebuah anomali di Provinsi Yogyakarta tepatnya di daerah terpencil yakni di Dusun Kasuran Kulon, Desa Margodadi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini didasari dari rumusan masalah tentang bagaimana pola komunikasi antarpribadi dalam membangun toleransi antar umat beragama di Dusun Kasuran Kulon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi masyarakat di Dusun Kasuran Kulon mampu membentuk karakter sikap toleransi satu sama lain dan bagaimana keberhasilan kerukunan hidup beragama. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori penetrasi sosial dan menggunakan konsep keberhasilan kerukunan hidup beragama. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pola komunikasi sirkuler positif terbentuk melalui interaksi harian dan mampu menciptakan ikatan toleransi masyarakatnya satu dengan yang lainnya. Adanya pengaruh keberhasilan hidup bertoleransi berkaitan pada pola komunikasi sirkuler positif yakni: (1) Interaksi seluruh elemen masyarakat (bagaimana struktur masyarakat dibina), (2) Kesiediaan untuk memahami dan mau mempelajari agama lain dan (3) pengaruh tokoh dan lembaga masyarakat.

Kata Kunci: Pola Komunikasi Antarpribadi, Toleransi Antar Umat Beragama, Pola Komunikasi Sirkuler Positif.

ABSTRACT

The Emergence of intolerance cases in Yogyakarta becomes a phenomenon within the press and society. Research has found and anomaly in a remote area called Dusun Kasuran Kulon, Margodadi Village, Seyegan Districts, Sleman Regency, Yogyakarta. This Research emerges from question of how interpersonal communication pattern within the society is applied in building a high tolerance between religious communities in Dusun Kasuran Kulon. The main goal of this research is to reveal how the communication pattern of Dusun Kasuran could create high tolerance society and how it is applied to create a harmonized society between various religious communities. Qualitative method is used in this research. This research analyzed by social penetration theory and using success concept of harmonized society between various religion communities. The result of this research found that pattern of positive circular communication build by daily interaction and creates bond of tolerance within society. Effect of tolerance success society is relevant with positive circular communication which is: (1) Every element of society's interactions (how the structure of society is built), (2) Willingness to learn and understand other religion, and (3) The influence of respectable figure and social institution.

Keyword: Interpersonal Communication Pattern, Tolerance Among Religious Communities, Circular Positive Communication Pattern